

Prolite – Geger seorang nasabah dari salah satu pinjol AdaKami yaitu perusahaan penyedia layanan teknologi finansial (*Fintech*) atau yang sering di sebut pinjol.

Kejadian memilukan tersebut ramai di media sosial X oleh akun @rakyatvspinjol pada hari Minggu 17 September 2023.

TWITTER X PLEASE DO YOUR MAGIC

Aku mau cerita tentang korban kebrutalan terror DC pinjol legal Adakami yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri
ya..@KSPgoid@ojkindonesia@CCICPolri@kemkominfo@jokowi#bubarkanadakami
pic.twitter.com/Ai1gzeFSxs

— truth revealer (@rakyatvspinjol) September 17, 2023

Baca Juga:Jual Beli Kursi SPMB 2026 akan Dipidana, Wali Kota Bandung Tidak Kasih Celah

Menurut penuturan yang dibagikan oleh @rakyatvspinjol, nasabah yang mengakhiri hidupnya berinisial K ini memiliki pinjaman uang di pinjol AdaKami.

Nominal awal yang di pinjam oleh korban sebanyak Rp 9 ,4 juta, namun korban harus mengembalikan pinjaman tersebut sebesar Rp 18 – Rp 19 juta rupiah.

Karena jumlah yang harus di kembalikan oleh korban sangatlah besar, K mengaku mengalami kesulitan untuk membayar pinjaman dan bunga keterlambatannya.

Baca Juga:Viral Kasus Pelecehan Seksual oleh 16 Mahasiswa UI di Grup Chat

Saat K tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut lantaran terror penagih utang atau yang sering di kenal dengan Debt Collector mulai bermunculan.

Nasabah Pinjol AdaKami Bunuh Diri , OJK Panggil Perusahaan AdaKami



Baca Selanjutnya
Tim Cook Bahas Iklan di X-Vision Pro dan Hal Lain dalam Wawancara Baru